

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usia 12 sampai 26 dianggap remaja. Masa remaja awal dan masa remaja akhir adalah dua tahapan yang berbeda dari masa remaja. Anak remaja awal adalah mereka yang berusia antara 12 dan 16 tahun; anak remaja akhir adalah mereka yang berusia antara 17 dan 25 tahun. (Kemenkes, R, 2009). Pubertas juga terjadi selama masa remaja. Pergeseran antara masa kanak-kanak dan kedewasaan terjadi selama masa ini. Masa remaja adalah masa pematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang cepat. Pematangan fisik adalah pergeseran yang terjadi selama masa pubertas; pada wanita, menstruasi menunjukkan pematangan organ reproduksi (Hockenberry, 2017)

Menstruasi artinya luruhnya lapisan dinding pada rahim yang mengandung pembuluh darah, sehingga menstruasi pada wanita ditandai dengan keluarnya darah dari lubang vagina. Sel telur yang berjalan menuju rahim tidak bertemu dengan sel sperma, maka tidak terjadi pembuahan sehingga dinding rahim terjadi peluruhan atau gugur melalui vagina yang mengindikasikan perempuan sudah memasuki baligh (Depkes RI, 2012)

Pada perempuan umumnya pertama kali mengalami menstruasi (menarche) pada umur 12-16 tahun (Saryono, 2011) Periode ini dapat merubah contohnya psikologi, fisiologis dan lainnya (Kusmiran, 2011). Perubahan fisiologis yang dijumpai saat menstruasi terjadi pada sistem reproduksi,

perubahan ini dapat menyebabkan terjadinya nyeri pada saat menstruasi (dismenore) (shaleh, 2017)

Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik serta emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang bersifat subjektif (muttaqin, 2008). Sebagian perempuan mengalami dismenore (wong, 2011) dismenore menjadi duduk perkara yang menghambat kenyamanan wanita pada saat menstruasi (sukarni,margareth, 2013). Nyeri mampu menyebar ke daerah punggung atau pangkal kaki . dismenore bisa juga merupakan dampak dari gangguan ginekologis mirip endometriosis,posisi uterus radan panggul dan lain-lain (sari,2012). Wanita yang mengalami dismenore mungkin menghadapi ketegangan dan perubahan suasana hati, yang dapat mempersulit pekerjaan sehari-hari (Welch, 2011)

berdasarkan World Health Organization (WHO), dismenore cukup tinggi pada global, rata-homogen kejadian dismenore di remaja putri antara 16,8-81% homogen pada negara-negara eropa , dismenore terjadi di 45-97% wanita. memakai p[revelensi terendah di bulgaria (8,8%) serta tertinggi di finlandia 94%. berdasarkan survei demografi kesehatan indonesia (SDKI) pada indonesia remaja putri mendiskusikan prihal haid dengan teman sebesar 58% ,diskusi beserta ibunya sebesar 45%.

Dismenore dengan intensitas yang berat dapat menyebabkan ketidakberdayaan , jika dismenore tidak ditangani ,maka bisa terjadi gangguan dalam kegiatan sehari-hari (lesmana, dkk, 2017). Keadaan tadi menyebabkan menurunnya kualitas biologi, menjadi contoh sisiwi yang mengalaami

dismenore tidak bisa berkonsentrasi di ketika belajar dan motivasi belajar menurun akibat nyeri yang dirasakan ( prawirohardjo, 2005; purwanti, dkk, 2014). Nyeri diperut bagian bawah yang tak tertahankan bisa mengakibatkan penderitanya kesulitan berdiri, berjalan bahkan terdapat yang berguling-guling kesakitan sebagai akibatnya diharapkan istirahat serta meninggalkan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari, buat beberapa ketika (rosana, 2015).

Penatalaksanaan dismenore bervariasi, seperti penatalaksanaan farmakologi maupun non farmakologi (hyde, 2007). Inhibitor prostaglandin ,ibuprofen (mortin) atau asam mefenamat (ponstel), yang efektif mengobati dismenore dengan menurunkan kadar prostaglandin endometrium (Sinclair, 2010). Penataksaan dismenore non farmakologi meliputi terapi mirip pijat, akupuntur,akupresur relaksasi dan terapi air hangat (pottter&perry, 2011).Nyeri dapat dikurangi dengan akupresur, pengobatan non farmakologis (Waluyo, 2009).

Akupresur adalah teknik penyembuhan kuno yang melibatkan penekanan lembut pada titik-titik tertentu pada tubuh dengan jari untuk mendorong kemampuan alami tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri. Saat titik-titik tersebut distimulasi atau ditekan maka tubuh akan rileks, sirkulasi darah akan meningkat, dan kekuatan energi tubuh juga akan meningkat untuk mempercepat proses penyembuhan (Wong, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 5 Ungaran Kab.Semarang pada tanggal 24 Oktober 2022 tentang efektivitas akupresur

terhadap dismenore pada siswa perempuan didapati belum adanya penelitian serupa sebelumnya di SMP tersebut.

berdasarkan dari studi pendahuluan pada tanggal 21 November 2022 didapati dari 10 orang siswa 2 diantaranya mengalami dismenore primer skala nyeri 3.

Mempertimbangkan sejarah yang diberikan di atas, jelas bahwa penulis sangat ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana terapi akupresur mempengaruhi dismenore. Peneliti menyelidiki topik menggunakan judul " Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Dismenore Pada Siswa Perempuan di SMP Negeri 5 Ungaran ".

## **B. Rumusan masalah**

Dismenore mengacu pada suatu kondisi yang sering mempengaruhi atau dirasakan oleh wanita menstruasi (Rustan, 2015).Dismenore akan mempengaruhi seberapa baik kehidupan sehari-hari dijalani jika tidak segera diatasi (kurniawati, 2011).Obat-obatan kimiawi ini terbukti efektif untuk mengurangi rasa tidak nyaman saat menstruasi, namun dapat menimbulkan efek samping negatif pada sistem tubuh lainnya, terutama bagi yang tidak cocok. Dampak dari efek samping tersebut seperti agresi pada lambung, terutama bila digunakan dalam jangka waktu yang lama (deharnita, dkk, 2014).

Terapi akupresur merupakan salah satu dari berbagai metode pengurangan nyeri non farmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi efek penggunaan obat (nuari, dhina, 2017).Peneliti berkeinginan buat meneliti pengaruh terapi akupresur terhadap

dismenore pada remaja putri SMP Negeri 5 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

### **C. Tujuan penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap dismenore pada remaja perempuan di SMP 1 Negeri 5 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui skala dismenore sebelum dilakukan akupresure pada siswa perempuan di SMP Negeri 5 Ungaran
- b. Mengetahui skala dismenore sesudah dilakukan akupresure pada siswa perempuan di SMP Negeri 5 Ungaran
- c. Mengetahui pengaruh terapi akupreure terhadap dismenore

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

Penelitian tentang pengaruh terapi akupresur pada dismenore ini bermmanfaat untuk,

##### a. Pelayanan kebidanan

Penelitian ini menjadi acuan dan pengembangan intervensi dalam menaikkan pelayanan kebidanan terutama pada penatalaksanaan dismenore serta buat meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam

menyampaikan pendidikan mengenai dismenore dan penanganan paada remaja.

b. Institusi pendidikan

Untuk perkembangan ilmu kebidanan dengan mengoptimalkan kiprah bidan dalam menyampaikan asuhan kebidanan eksklusif untuk mengatasi dismenore.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memberikan wawasan pengalaman yang akan membantu peneliti lain melakukan penelitian mereka sendiri serta menambah pengetahuan latar belakang ilmiah dan metode penelitian.

d. Bagi responden

Studi ini dapat berfungsi sebagai panduan yang bermanfaat bagi responden tentang cara mengelola rasa sakit yang terkait dengan dismenore dengan cara yang realistis dan efektif.

2. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memperbanyak bahan bacaan di perpustakaan

b. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi pedooman untuk yang meneliti selanjutnya

